

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL *ROLE PLAYING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS V SD NEGERI 07 GUNUNG TULEHN  
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**Oleh:**

**MELISA  
NPM : 1910013411045**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EXECUTIVE SUMMARY**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL *ROLE PLAYING* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI 07 GUNUNGTULEH KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**Disusun oleh:**

**MELISA**  
**NPM : 1910013411045**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Model *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat" untuk persyaratan wisuda 2023.

Padang, Maret 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Risa Yulisna, M.Pd.

## EXECUTIVE SUMMARY

Melisa 2023. “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Model *Role Playing* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat” Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

### **Pembimbing: Risa Yulisna, M.Pd.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keterampilan berbicara siswa di kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang disebabkan pada saat proses pembelajaran kurangnya pembiasaan siswa tampil sehingga keterampilan berbicara siswa kurang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model *role playing*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori berbicara yang dikemukakan oleh Angraini (2013), dan model *role playing* dikemukakan oleh Shoimin (2016). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan oleh dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 26 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan lembar penilaian keterampilan berbicara. Penilaian lembar observasi guru yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dengan persentase pada siklus I adalah 78,1% yang dikategorikan baik meningkat pada siklus II menjadi 84,4% yang dikategorikan sangat baik. Observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mendapatkan persentase 79,15% yang dikategorikan baik meningkat pada siklus II menjadi 87,4% yang dikategorikan sangat baik. Kemudian lembar penilaian keterampilan berbicara siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, peningkatan keterampilan berbicara siswa dari siklus I dengan persentase 47,11% yang dikategorikan cukup meningkat pada siklus II dengan persentase 78,2% yang dikategorikan sangat baik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan model *role playing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 07 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

---

**Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, model *role playing*, Bahasa Indonesia.**

## EXECUTIVE SUMMARY

Melisa 2023. "Improving Speaking Skills through the Role Playing Model in Indonesian Language Learning for Class V SD Negeri 07 Gunung Tuleh, West Pasaman Regency" Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University.

**Advisor: Risa Yulisna, M.Pd.**

The background of this research is the lack of students' speaking skills in class V SD Negeri 07 Gunung Tuleh, West Pasaman Regency which is caused during the learning process the lack of habituation of students appears so that students' speaking skills are lacking. The purpose of this study was to describe the improvement of students' speaking skills by using the role playing model. The theory used in this study is the theory of speaking put forward by Angraini (2013), and the role playing model put forward by Shoimin (2016). This type of research is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and a final test. The subjects of this study were 26 students of class V SD Negeri 07 Gunung Tuleh, West Pasaman Regency. The research instruments used were teacher activity sheets, student activity sheets, and speaking skills assessment sheets. The assessment of the teacher's observation sheet increased from cycle I to cycle II, namely the percentage in cycle I was 78.1% which was categorized as good, increasing in cycle II to 84.4% which was categorized as very good. Observation of student activity also increased, namely in the first cycle to get a percentage of 79.15% which was categorized as good, increasing in cycle II to 87.4% which was categorized as very good. Then the assessment sheet of students' speaking skills from cycle I to cycle II experienced an increase, an increase in students' speaking skills from cycle I with a percentage of 47.11% which was categorized as sufficient, increased in cycle II with a percentage of 78.2% which was categorized as very good. From the results of the study it can be concluded that learning Indonesian in speaking skills by using the role playing model can improve the speaking skills of fifth grade students at SD Negeri 07 Gunung Tuleh, West Pasaman Regency.

**Keywords: Speaking Skills, model role playing, Indonesian.**

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Shoimin, Aris. (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [2] Suharsimi, Arikunto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [3] Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Tarigan.